

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada dua teknik digital utama dalam pembuatan kartun animasi, yaitu teknik komputasional dan frame by frame. Penggunaan teknik komputasional dianggap lebih mudah dibanding teknik frame by frame, karena sebagian besar pengerjaannya dibantu dengan perhitungan komputer seperti key frame, motion, ataupun shapping. Disisi lain teknik frame by frame memerlukan adanya kegiatan analisa gerakan yang dilakukan penggambar. Teknik frame by frame dianggap mampu memvisualisasikan gerakan animasi dengan ekspresif, dan pergerakannya tidak hanya sebatas pergerakan rotasi dari sumbu x dan sumbu y tetapi bisa memutar dengan sumbu z. Seperti adegan melompat, berkelahi, ataupun adegan aksi lainnya. Teknologi digital pada saat ini memungkinkan untuk penerapan teknik ini dikarenakan konsep kesalahan pada gambar frame by frame dapat diminimalisir.

Pada penelitian ini penulis membuat sebuah film animasi 2D yang menceritakan tentang ilustrasi seorang pemuda yang terbangun di dalam sebuah ruangan sempit. Kemudian ia didatangi oleh 2 orang asing dan diintrogasi olehnya. Diakhir cerita kedua orang tersebut pergi dan ruangan seketika menjadi gelap kemudian ada api yang datang makin membesar dan membakar si pemuda sampai hangus. Ternyata ruang sempit itu adalah liang kubur dan 2 orang tadi adalah malaikat yg mengirimnya ke neraka. Dari cerita tersebut diatas terdapat berbagai macam gerakan melebihi-lebihkan dan suasana fantasi yang imajinatif.

Dari konsep cerita tersebut diatas penulis menggunakan konsep animasi 2D. Konsep animasi dipilih dikarenakan adegan tersebut bersifat imajinatif, sehingga agak sulit untuk diceritakan dengan konsep visual konvensional seperti livenesshoot. Sedangkan teknik pengerjaan yang digunakan adalah frame by frame, mengingat banyak adegan yang membutuhkan ilustrasi gerakan nyata dan dilebih-lebihkan.

Dari uraian latar belakang tersebut diatas maka penulis mengambil teknik ini dalam memvisualisasikan cerita tersebut agar cerita tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Untuk itu penulis membuat film animasi pendek 2D "Afterlife"

dengan teknik frame by frame sebagai dasar penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : *“Bagaimana membuat animasi pendek 2D “Afterlife” menggunakan teknik frame by frame ?”*

1.3 Batasan Masalah

Dalam pembuatan film kartun ini dapat sasaran dan tujuan yang diharapkan, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Film ini bercerita tentang ilustrasi seorang pemuda yang berada di alam kubur setelah kematiannya.
2. Target penayangan yang dilakukan untuk pada film animasi ini yaitu lewat youtube dan offline media.
3. Target durasi film animasi ini kurang lebih 3 menit.
4. Yang diuji dari penelitian ini adalah faktor story telling dan animasinya.
5. Pengujinya adalah komunitas animasi, animator professional MSV Pictures, dan Dosen Animasi Universitas Amikom Yogyakarta.
6. Penelitian ini berakhir sampai tahap hasil pengujian diterima.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang dapat dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat animasi pendek 2D “Afterlife” dengan teknik frame by frame.
2. Menyampaikan pesan cerita tentang pahitnya kehidupan setelah kematian.
3. Menguji pengaruh teknik frame by frame dalam menceritakan film Afterlife.
4. Membuat referensi film animasi 2D dengan teknik frame by frame.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Untuk penulis

1. Dapat mengimplementasikan hasil dari masa studi di Universitas Amikom Yogyakarta pada jurusan Strata 1 Sistem Informasi, dan dapat memahami apa yang telah didapat pada masa kuliah teori maupun praktikum.
2. Dapat memahami proses pembuatan sebuah animasi yang merupakan hasil dari mata kuliah konsentrasi selama masa kuliah.
3. Dapat menyampaikan maksud atau informasi berupa cerita fiktif kepada penonton dengan baik.

1.5.2 Bagi Akademik

1. Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa memahami bagaimana mengimplementasikan hasil penelitian dalam dunia kerja.
2. Sebagai bahan referensi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah di bidang multimedia terutama animasi 2D dengan teknik frame by frame.

1.6 Metode Penelitian

Sebagai penunjang keakuratan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa metode yaitu :

1.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode pengumpulan dengan cara melakukan pengamatan terhadap film animasi 2D yang mempunyai ciri dan karakteristik yang sama.

2. Metode Kepustakaan

Metode dari hasil mengumpulkan data-data buku mengenai teknik

frame by frame dalam pembuatan animasi 2D yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.

3. Metode Literatur

Pengambilan data dengan menggunakan literatur yang bisa dipakai, seperti memanfaatkan fasilitas internet, yaitu dengan mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan pembuatan film kartun ini dan teknik dari cara pembuatannya.

1.6.2 Analisis

Untuk menguraikan kebutuhan informasi dan pemanfaatan dari teknik frame by frame dalam pembuatan film kartun 2D.

1.6.3 Produksi

Meliputi Pra-Produksi yaitu perencanaan dalam pembuatan film animasi 2D, hal ini meliputi perencanaan konsep, storyboard, design karakter, dan background. Untuk Produksi dan Pasca Produk yaitu menerapkan teknik frame by frame, penataan kamera dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembuatan animasi.

1.6.4 Evaluasi

Meliputi pengujian tentang kesesuaian dalam menerapkan teknik frame by frame terhadap film animasi 2D yang akan dibuat. Pengujian melibatkan objek dibidang animasi dan pakar dibidang media, sebagai contoh : dosen, animator, dan orang-orang yang telah berpengalaman dalam bidang animasi. Hasil dari testing terhadap pakar dibidang animasi maupun multimedia lainnya yaitu berupa quesioner dan hasil review dari hasil penelitian mengenai teknik frame by frame dalam pembuatan animasi 2D "AFTERLIFE".

1.7 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan penelitian ini agar bisa lebih terarah terhadap permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dapat dibuat dalam beberapa uraian bab-bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka, teori tentang pengertian film kartun, animasi, teknik frame by frame, dan analisa kebutuhan system dalam pembuatan animasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum, analisa kebutuhan system dan proses pra-produksi dalam pembuatan animasi 2D.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan proses pembuatan film kartun 2D dengan teknik frame by frame. Dari proses produksi (konsep karekter, animasi, dan background), pasca produksi (compositing, editing, rendering), dan tahap pembahasan (mengenai kebutuhan fungsional dan storytelling).

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari penyusunan penelitian yang didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.